B A B I

PENDAHULUAN

Program Studi (PS) Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu berdiri pada Tanggal 5 Maret 2012 yaitu berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 87/E/O/2012 (lampiran 1).

Pada awalnya fakultas pertanian hanya memiliki dua program studi yaitu PS Agribisnis dan PS Peternakan. Dosen yang mengajar di PS agribisnis sebagian besar berlatar belakang pendidikan agronomi. Seiring dengan perkembangan waktu dan kebutuhan SDM dibidang pertanian khususnya di Propinsi Bengkulu, didukung dengan tersediannya tenaga pengajar yang kredibel dibidangnya, maka didirikan PS Agroekoteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhamammadiyah Bengkulu \(UMB)

Kekuatan PS Agroekoteknologi terutama terletak pada keserasian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dengan Institusi (Fakultas dan Universitas), mengikuti trend global (perubahan orientasi bahwa Agroekoteknologi bukan hanya sebagai pendukung produksi pertanian tetapi juga sebagai penunjang utama pengembangan perekonomian masyarakat), dimana membutuhkan lulusan yang mampu mengembangkan IPTEK di bidang ilmu yang terkait dengan peningkatan nilai tambah sektor pertanian

Perkembangan PS Agroekoteknologi FP UMB Universitas Muhammadiyah Bengkulu selama kurun waktu dalam kurun waktu 1 (satu tahun) diuraikan sebagai berikut:

***Aspek akademik***; sebagai salah satu pilar keberadaan perguruan tinggi, aspek akademik menjadi bagian penting. Oleh sebab itu aspek akademik menjadi fokus pengembangan yang terus dilakukan PS agroekoteknologi dari saat berdirinya prodi. Dasar pertimbangan yang dilakukan adalah faktor eksternal yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja, perkembangan ilmu dan teknologi, dinamisasi kehidupan masyarakat dan faktor sosial ekonomi lainya. Dasar inilah yang menjadi pijakan prodi untuk terus berbenah dan mengembangan diri dari aspek akademik.

Aspek akademik lainya yang tidak kalah penting adalah penyusunan kurikulum yang sudah dilakukan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pangsa pasar tenaga kerja. Korelasi yang signifikan antara perkembangan iptek dan kebutuhan pangsa pasar tenaga kerja dengan keberadaan perguruan tinggi, harus dijabarkan dalam tatanan kurikulum yang disusun dan didesaign sesuai dengan kebutuhan tersebut. Untuk tidak menjadikan proses pembelajaran yang dilakukan ketinggalan jaman dan akhirnya tidak menjawab tantangan kekinian. Oleh sebab itu loka karya dan telaah kurikulum akan dilakukan secara rutin dilakukan sebagai bentuk konkrit jawaban atas tantangan yang dimaksud.

***Aspek infrastruktur***. Infrastruktur juga menjadi bagian penting untuk keberlangsungan pembelajaran di perguruan tinggi, oleh sebab itu keberadaannya sangat *urgent* bagi proses pembelajaran sebagaimana standar minimal yang sudah ditentukan oleh Dikti Depdikbud. Pemenuhan ruang kuliah mahasiswa, laboratorium, sarana penunjang PBM dan lainya, adalah bagian insfrastruktur yang sifatnya pokok, sehinga harus terpenuhi. Prodi Agroekoteknologi FP UMB telah memiliki ruang kuliah, ruang seminar, ruang dosen, laboratorium dan kebun percobaan yang penggunaan dikoordinir oleh Fakultas.

Rencana pengembangan selanjutnya adalah dengan membangun rumah kawat, laboratorium peminatan dan kebun percobaan yang refresentatif. Dengan harapan ketercukupan sarana prasarana pembelajaran memenuhi standar yang sudah ditetapkan Dikti Depdikbud, baik berkaitan dengan ruang kuliah, maupun sarana penunjang lainnya.

***Aspek teknologi informasi***. Untuk mengoptimalkan pelayanan administrasi akademik, administrasi keuangan dan proses belajar mengajar berbasis teknologi, Prodi melengkapi diri dengan pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang ketercukupan IT yang dimaksud, baik ketercukupan komputer, server, sampai dengan program yang dikelola secara profesional dan terpusat di universitas.

**B A B II**

**VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

**PRODI AGROEKOTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

##### Visi

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta percepatan pencapaian tujuan pendidikan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai sebuah implementasi gerakan amar ma’ruf nahi mungkar, perumusan visi Universitas Muhammadiyah Bengkulu mendasarkan atas pencapaian keseimbangan antara cerdas intelektual, emosional dan spiritual dengan berbasis atas keunggulan universitas sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Oleh sebab itu, visi yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Program Studi Agroekoteknologi menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, mandiri dan tanggap terhadap lingkungan serta berwawasan global, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Umat Islam dan bangsa Indonesia, serta dapat memberikan arah perubahan yang berbasis sumber daya alam lokal pada tahun 2028”.

Menjadi prodi yang unggul dalam IPTEKS merupakan tahap pencapaian tertinggi yang coba diraih oleh PS Agroekoteknologi dalam rentang waktu 15 (lima belas) tahun kedepan, terhitung 2013 sampai dengan 2028. Sehingga menjadi Prodi kebanggan warga Muhammadiyah, umat Islam dan Bangsa Indonesia. Artinya, bahwa keberadaan PS Agroekoteknologi dan mengemban amanah sebagai salah satu ujung tombak pada Fakultas Pertanian sebagai bagian amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah khususnya dan umat Islam serta Bangsa Indonesia pada umumnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah lahirnya intelektual-intelektual yang dapat diandalkan dan menjadi kebanggaan, tidak hanya menguasai ilmu dalam tataran praktis tetapi juga menguasai ilmu yang berkaitan emosional dan kehidupan spiritual, dengan ciri sebagai universitas unggulan dibidang IPTEKS, dan dapat memberikan arah perubahan yang berbasis sumber daya alam lokal.

Untuk mencapai visi 2028, tidak serta merta dilakukan secara sporadic dalam rentang waktu lima belas tahun, tetapi dicapai melalui tahapan demi tahapan secara terukur, dengan tiga periode. Masing-masing periode adalah 5 (lima) tahun, dimulai periode pertama tahun 2013-2018; periode kedua 2018-2023; dan periode ketiga 2023-2028. Periodesasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Periode ketiga 2023-2028**

Tahap mewujudkan program studi yang unggul

dalam IPTEKS, dengan berbasis sumber daya lokal

**Periode kedua 2018-2023**

Tahap pengembangan prodi unggulan untuk

peningkatan daya saing local dan nasional

**Periode pertama 2013-2018**

Tahap peningkatan tata kelola yang baik,

pengembangan SDM dan infrastruktur pendukung,

pengembangan akademik yang relevan dengan sumberdaya alam lokal

##### Misi

Keberadaan prodi sebagai ujung tombak fakultas dan universitas bersendi kepada nilai-nilai Islami dalam mempersiapkan generasi penerus yang mumpuni, cerdas, dan kompetitif, maka misi yang diemban merupakan aktualisasi konkrit dari pengejawentahan nilai-nilai Islami tersebut. Oleh misi adalah sebuah tekad yang akan bermuara kepada tujuan bagi terbentuknya pribadi-pribadi berakhlak mulia yang akan meneruskan keberlangsungan persyarikatan khususnya maupun Bangsa Indonesia pada umumnya.

Adapun misi PS Agroekoteknologi FP UMB adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan program pendidikan agroekoteknologi yang berwawasan ilmiah berbasis sumber daya lokal, berkualitas, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang terintegrasi dengan teknologi informasi global dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan program penelitian Agroekoteknologi yang berakar pada pemecahan masalah ilmiah berbasis sumber daya lokal, berkualitas, berdedikasi pada kebangsaan dan menjunjung tinggi etika akademik.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang mengacu pada penggunaan IPTEK berbasis sumber daya lokal, berwawasan kebangsaan, nyata dan tanggap terhadap permasalahan masyarakat yang berlandaskan pada gerakan pembaharuan (Tajdid Amar Ma’ruf Nahi Munkar).

##### Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dirumuskan tujuan yang secara operasional akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan caturdharma perguruan tinggi. Pencapaian tujuan ini disusun secara terprogram dan terencana dalam Rencana Strategis (Renstra) berdasarkan periodesasi lima tahunan. Secara terinci tujuan yang akan dicapai diuraikan sebagai berikut:

# Tujuan Tahap Pertama (Periode 2013-2018)

Tujuan pada tahap pertama disusun sebagai berikut.

1. Mengembangkan kualitas ketatakelolaan dan penjaminan mutu**.** Untuk meningkatkan posisi sebagai Prodi yang terakreditasi sesuai dengan visi prodi agroekoteknologi, maka harus diimbangi dengan kualitas ketatakelolaan pada semua area fungsional prodi yang didasari manajemen berbasis perencanaan (*management base planning*) dan penjaminan mutu di tingkat prodi dengan sasaran mempertahankan dan meningkatkan mutu, daya saing lulusan, dan perluasan akses.
2. Menyediakan infrastruktur, meliputi ketersediaan fasilitas dan peralatan utama, rencana pengembangan sarana dan prasarana, serta laboratorium guna meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholder internal*..
3. Membentuk SDM prodi yang berkualitas*,* mencakup pengembangan mahasiswa, dosen, dan karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset, dan pelayanan masyarakat) yang didukung dengan sistem *Human Resource Plan and Scorecard.*
4. Mewujudkan suasana kehidupan kampus yang sejuk dan harmonis**,** berbasis Budaya Akademik Islami (BUDAI).
5. Meningkatkan sistem administrasi yang mengacu ke SADA, yaitu Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik menuju institusi yang mantap dan sinergis.
6. Meningkatan kualitas prodi dengan Akreditasi Program Studi
7. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar*.*

# Tujuan Tahap Kedua (Periode 2018-2023)

Tujuan pada tahap kedua disusun sebagai berikut.

1. Meningkatkan *keunggulan program studi*.
2. Meningkatkan *citra dan mutu pelayanan pendidikan* yang memuaskan terhadap ***stakeholder internal* dan *eksternal*** sesuai dengan standar nasional pelayanan pendidikan.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholder internal* dan *eksternal* sesuai dengan *standar minimum pelayanan pendidikan.*
4. Mengembangkan dan *meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usaha dengan stakeholder.*
5. Meningkatkan *proses pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing* untuk mendukung *teaching university*.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar doktor dan guru besar.
7. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
8. Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatan peluang kompetisi terbuka dan publikatif.

# 

# Tujuan Tahap Ketiga (Periode 2023-2028)

Tujuan pada **tahap ketiga** disusun sebagai berikut.

1. Mewujudkan sistem pembelajaran berbasis riset.
2. Mewujudkan tatakelola program studi yang unggul yang diakui secara nasional dengan mendapatkan akreditasi yang lebih baik
3. Membentuk jaringan kerjasama lokal nasional maupun nasional
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah yang diakui secara nasional
5. Menghasilkan produk-produk intelektual yang sudah dipatenkan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

**BAB III**

**TINJAUAN ANALISIS SWOT**

* 1. **Dasar Analisis SWOT**

Sebagai prodi yang baru berdiri yang sedang giat mengembangkan potensi diri untuk mensejajarkan dengan prodi lain baik di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, upaya yang dilakukan merupakan implementasi tekad untuk meraih prestasi maksimal, tidak sebatas dalam arti lulusan yang berkualitas, tetapi juga kualitas prodi yang mampu mengoptimalkan peran strategis didalam masyarakat dan dalam kancah perkembangan dunia pendidikan tinggi nasional. Wujudnya adalah peran serta aktif dan selalu melihat kedepan dengan mendasarkan kepada kemampuan dan kondisi institusi secara internal.Artinya, untuk meraih tekad tersebut harus dilakukan analisis faktual dan kontekstual sebagai landasan dan kerangka untuk dapat menentukan langkah-langkah strategis mencapainya. Oleh sebab itu, langkah pertama dengan menggunakan analisis SWOT merupakan sebuah keharusan sebelum menentukan langkah dan strategi yang tepat dalam jangka waktu tertentu. Lima tahunan merupakan limit waktu yang realistis dalam menentukan rencana kerja secara kelembagaan.

Untuk menyamakan persepsi dalam melakukan analisis SWOT, maka penting memberi batasan berkenaan dengan tantangan dan ancaman.Dua terminologi ini cukup signifikan dalam menentukan arah kebijakan, oleh sebab itu mesti teridentifikasi dengan jelas.Tantangan diarahkan kepada berbagai problematik umum yang berkaitan dengan program studi dan bersifat tidak langsung. Sementara ancaman dalam analisis SWOT mengidentifikasi hal–hal yang berkaitan secara langsung dan signifikan dengan prodi, Secara umum, tantangan yang dihadapi PS Agroekoteknologi meliputi bidang ilmu dan teknologi, politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan. Garis besar tantangan–tantangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

**a. Iptek**

Di dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Islam berhadapan dengan tiga tantangan besar yaitu, kesenjangan penguasaan ilmu dan teknologi modern, lemahnya terhadap pengendalian penggunaan teknologi dan terdapatnya jurang lebar antara konsep ilmu dan teknologi dalam prespektif nilai Islam yang kadang–kadang masih menyisakan perbedaan yang cukup berarti.

Tantangan pertama membawa akibat besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai sektor. Dipaksakannya hegemoni politik, ekonomi dan bahkan kultural, dari sementara negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi modern kepada negara–negara yang sedang berkembang, adalah suatu dampak besar yang dapat dicatat. Dalam konteks ini, penetrasi budaya maupun nilai–nilai lain yang kadang–kadang secara diametral bertentangan dengan nilai Islam, tidak dapat dielakkan lagi.

Tantangan kedua membawa akibat yang lebih luas lagi bagi daya “*Survival*” umat manusia.Kerusakan lingkungan yang semakin parah berikut menipisnya lapisan ozon, berkembangnya berbagai jenis senjata pemusnah yang semakin mengkhawatirkan, adalah akibat yang ditimbulkan oleh lemahnya pengendalian terhadap penggunaan hasil–hasil kemajuan teknologi.

Tantangan ketiga dapat membawa akibat yang lebih fatal terhadap pengembangan kualitas iman dan taqwa. Belum adanya kritik nilai yang proporsional terhadap konsep ilmu yang dikembangkan dapat mengakibatkan konsep ilmu tersebut justru memunculkan proses de–imanisasi.

**b. Politik**

Perubahan politik yang terjadi di Tanah Air dalam rentang waktu 1998-2006 membawa akibat yang tidak kecil bagi perkembangan berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan, sebab sebagai sebuah sistem yang terbuka, pendidikan tidak dapat mengelak dari pengaruh sektor lain.

Tiga hal segera dapat dikedepankan berkaitan dengan perubahan politik tersebut. Pertama, terjadinya eksploitasi tuntutan terhadap demokratisasi dan penegakan hukum serta hak asasi manusia.Masyarakat yang terbelenggu selama hampir tujuh tahun di zaman Orde Lama, serta tiga puluh dua tahun di bawah rezim Orde Baru, tiba–tiba menemukan kembali suatu dunia yang bebas untuk berekspresi.Semangat otonomi daerah, pemilihan presiden, gubernur, walikota/ bupati secara langsung membawa konsekuensi besar terhadap keberadaan lembaga pendidikan secara nasional.Tuntutan untuk mengubah semua hal yang berbau Orde Baru dan sentralistik merambah semua kehidupan masyarakat. Sebagai konsekuensinya, untuk jangka waktu tertentu ke depan, dapat dipastikan akan terjadi banyak perubahan kebijakan di dalam berbagai bidang, termasuk di dalamnya kebijakan–kebijakan pendidikan. Kedua, keinginan bebas yang terakumulasi menjadi eksploitasi kebebasan dapat diduga melanda juga kalangan mahasiswa. Keinginan untuk menjadi sebebas–bebasnya mengekspresikan diri akan semakin kuat. Bahkan dapat dikatakan untuk jangka beberapa tahun ke depan, kesadaran eksistensi mahasiswa akan semakin tinggi.Ketiga, semangat otonomi daerah telah merambah sampai dengan kehidupan civitas akademik, membawa konsekuensi kepada munculnya semangat etnosentrisme kedaerahan yang berlebih. Mobilitas mahasiswa dan dosen dalam jangka waktu kedepan akan semakin tinggi, intensitasnya juga semakin cepat.

Ketiga hal di atas menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi swasta.Dalam hubungannya dengan hal pertama, bagi perguruan tinggi swasta merupakan suatu pertanda untuk selalu melakukan penyesuaian guna mengantisipasinya, sementara untuk hal kedua dan ketiga, perguruan tinggi swasta harus secepatnya melakukan perubahan–perubahan kebijakan pelayanan kepada mahasiswa, termasuk menata sistem pengembangan kemahasiswaan.

**c. Ekonomi**

Terjadinya krisis moneter yang mendera Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 hingga era reformasi pada saat ini, belum menunjukan kondisi stabil, membawa akibat yang tidak sedikit bagi kehidupan masyarakat. Jika fenomena munculnya harapan besar kepada perguruan tinggi dimulai sekitar tahun 1998–an lebih banyak diakibatkan oleh melemahnya kekuatan ekonomi pribumi sebagai konsekuensi logis dari politik pintu terbuka dalam bidang ekonomi, maka krisis ekonomi saat ini membawa akibat yang jauh lebih dari itu yang lebih menuju kepada hilangnya harapan terhadap peluang–peluang di masa depan.

Dalam kondisi seperti ini, perguruan tinggi swasta berhadapan dengan situasi yang dilematis. Di satu sisi, krisis ekonomi berdampak terhadap semua sektor kehidupan masyarakat, biaya operasional dan pengembangan menjadi sangat tinggi, sementara di sisi lain kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa mengalami penurunan, seiring dengan rendahnya daya survival masyarakat. Artinya, untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya sehari-hari saja sudah kesulitan, apalagi untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Bagi perguruan tinggi swasta yang selama ini menggantungkan pendapatannya semata–mata dari biaya kuliah yang dibayarkan mahasiswa, dilema sumber pembiayaan ini semakin memberatkan pengelola perguruan tinggi. Persoalan yang muncul adalah menunggaknya biaya pendidikan yang harus dibayar mahasiswa, sementara operasionalisasi pendidikan dan pengembangan harus tetap berjalan.

**d. Sosial**

Fenomena kesenjangan sosial hampir dapat dipastikan dapat dilihat sekitar kita. Pembagian kue pembangunan yang belum merata, sikpa etnosentrisme pemimpin dan persoalan krisis ekonomi yang berkepanjangan adalah faktor-faktor yang menjadi pemicu munculnya fenoemna ini.Belum adanya solusi yang efektif untuk menata kehidupan ekonomi masyarakat, menyebabkan kehidupan sosialpun ikut menanggung akibatnya.Meskipun krisis ekonomi ditengarai menerpa kalangan pengusaha papan atas, akan tetapi yang paling merasakan dampaknya rakyat bawah yang pada kebanyakannya tidak memiliki cadangan dana yang dapat digunakan dalam situasi seperti ini.

Satu sisi para pemimpin kita hidup dengan bermewah-mewah dengan uang rakyat, sementara rakyat dengan sulitnya berebut beras yang harganya terus melambung dari waktu kewaktu.Wakil rakyat berebut kursi dan ribut masalah tunjangan, telah menusuk rasa keadilan rakyat yang kini tengah berjuang memperbutkan satu kg beras, satu liter minyak tanah hanya sekedar untuk mempertahankan hidup.Fenomena ini telah mengusik perasaan sosial; kesenjangan yang terjadi tidak hanya semata antara penguasaha dengan non pengusaha, tetapi juga antara pemimpin dengan rakyat.Dampak yang mungkin terjadi adalah munculnya gerakan-gerakan tidak puas yang dapat menjadi pemicu lahirnya kerusuhan.Sebagaimana tahun 1998, baru-baru ini terjadi kerusuhan diberbagai daerah sebagai pemicunya adalah faktor kesenjangan sosial, dan ini menyebabkan kelumpuhan sendi-sendi kehidupan lainya.

Sedangkan fenomena maraknya otonomi daerah dengan banyaknya pemekaran wilayah merupakan bukti belum maksimalnya pembagian kue pembangunan antara pusat dengan daerah.Dampak paling serius dari kesenjangan ini adalah disintegrasi bangsa, karena daerah-daerah yang merasa selama ini dianaktirikan meminta untuk merdeka dan lepas dari NKRI.

**e. Budaya**

Fenomena kekerasan dan keberingasan dalam berbagai sektor kehidupan manusia ini tampaknya semakin berkembang dan ironisnya semakin menampakkan dirinya sebagai “ciri masyarakat modern”.Boleh dikatakan yang terjadi saat ini adalah “tiada hari tanpa kekerasan”.Bahkan melalui media (cetak dan elektronik) kita dapat menyaksikan betapa kekerasan sudah tidak lagi mengenal batas dan nilai.Anak membunuh orang tuanya, bapak mmperkosa anak kandung, pembunuhan hanya karena saling pandang dsb. Tetapi yang ironis justru fenomena kekerasan ini dapat kita saksikan mulai masuk kedalam kebijakan sebuah institusi, padahal institusi adalah kumpulan sekelompok manusia beradab yang berkumpul mengikatkan diri secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, tetapi yang terjadi adalah pemaksaan kehendak, pemerasan dan eksploitasi dengan tidak mendasarkan kepada rasa keadilan dan kemanusiaan.Seakan nilai budaya mulai tercerabut tergantikan dengan nilai hendonisme.

Satu hal yang menarik dari fenomena ini adalah, pada saat kehidupan manusia dimudahkan kehidupannya lewat perkembangan ilmu dan teknologi, justru dari aspek nilai telah mengalami degradasi dan seakan mengalami alienasi.Manusia tidak lagi hidup langsung secara bebas dengan alam lingkungannya, tetapi secara berangsur–angsur manusia terbelenggu oleh teknologi, organisasi dan sistem yang diciptakan sendiri. Dengan kata lain, dominasi alam telah dapat dikurangi, tetapi teknologi dan sistem birokrasi telah bangkit menjelma menjadi suatu kekuatan dahsyat dalam menguasai manusia. Manusia tidak lagi menjadi subyek untuk dirinya sendiri, tetapi telah mengalami detotalisasi dan bahkan mengarah kepada terjadinya dehumanisasi yang dapat berakibat kepada merosotnya secara tajam nilai–nilai keimanan dalam kehidupan manusia.

* 1. **Analisis SWOT**

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai faktor determinant yang mendukung ataupun menghambat PS Agroekoteknologi dari aspek institusi secara internal ataupun faktor eksternal yang secara tidak langsung tetapi ikut mempengaruhi pencapaian visi dan misi PS Agroekoteknologi, disimpulkan analisis SWOT sebagai berikut:

**a. Kekuatan**

1. Citra Muhammadiyah yang baik karena keberhasilannya mengelola berbagai amal usaha di bidang pendidikan.
2. Kualifikasi jenjang pendidikan dosen,100 % Pasca Sarjana.
3. Potensi jumlah mahasiswa yang cukup besar.
4. Kerjasama yang baik dengan lembaga Pemerintah maupun lembaga Swasta.
5. Tersedianya Sistem informasi dan *e-learning* untuk kebutuhan administrasi dan proses belajar-mengajar.
6. Tersedianya lahan pengembangan kampus yang luas.

**b. Kelemahan**

1. Visi, misi dan tujuan belum dijadikan acuan rencana operasional.
2. Kurangnya pemahaman sistem dan tugas pokok serta fungsi dosen karyawan.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum ideal.
4. 75 % dosen belum memenuhi kualifikasi pendidikan Doktoral (S3)
5. Terbatasnya dana untuk pengembangan.
6. Sistem rekruitmen dan pembinaan karier profesi serta al-Islam dan Kemuhammadiyahan belum terprogram dengan baik.
7. Belum optimalnya pembinaan dosen dan karyawan dalam bentuk pemberian *reward* dan *punishment*.
8. Prodi Agroekoteknologi belum menjadi pilihan utama calon mahasiswa
9. Perencanaan pendidikan dan pengembangan prodi yang belum memadai.
10. Belum optimalnya muatan lokal kurikulum yang dapat menjadi unggulan.
11. Kualitas dan disiplin tenaga kerja edukatif maupun non edukatif yangbelum optimal.
12. Sistem informasi universitas, baik umum maupun akademik yang relatif belum memadai.
13. Kurangnya pemahaman terhadap Al-Islam dan Kemuhammadiyahan oleh dosen, karyawan dan lulusan

**c. Peluang**

1. Kepercayaan masyarakat kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang masih cukup tinggi.
2. Tersedianya dana-dana hibah untuk pengembangan institusi pendidikan tinggi
3. Ketersediaan jumlah lulusan SMU dan SMK Pertanian di Propinsi Bengkulu cukup besar
4. Diberlakukannya UU guru dan dosen serta sertifikasi dosen.
5. Keberpihakan PEMDA terhadap sektor pertanian
6. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

**d. Ancaman**

1. Berdirinya prodi yang sejenis di PTN dan PTS lain.
2. Upaya PTS lain untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan maupun kualitas informasi yang cukup berhasil.
3. Krisis ekonomi yang mengganggu berbagai proyek pengembangan kampus maupun pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan, serta menurunnya daya beli masyarakat terhadap jasa pendidikan tinggi.
4. Kurang kondusifnya atmosfir akademik dilingkungan civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Bencana alam

**BAB IV**

**ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**

* 1. **Arah Kebijakan Pengembangan**

Berdasarkan analisis SWOT terhadap kondisi PS Agroekoteknologi, selanjutnya ditentukan arah kebijakan sebagai kerangka awal menentukan strategi pengembangan. Kerangka awal ini menjadi penting, sebab dimaksudkan untuk memberikan arah dan petunjuk, sehingga pengembangan prodi sesuai dengan visi, misi dan tujuannya. Secara terinci arah kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara terus menerus dan berkesinambungan, melalui penguatan prodi yang berbasis sumber daya alam lokal sehingga menghasilkan sarjana pertanian yang berkualitas dan berkarakter, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, memiliki kemampuan akademik, profesional, terampil dan inovatif serta mampu mengembangkan dan menerapkan IPTEKS yang berbasis sumber daya alam lokal.
2. Melakukan langkah akselarasi dalam meningkatkan dan mengembangkan inovasi pertanian dan kreasi IPTEKS, sehingga menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang ahli dibidang pertanian dan IPTEKS, untuk memenuhi harapan masyarakat dan tantangan perkembangan jaman yang berubah dengan cepat
3. Meningkatkan pelaksanaan *research* (penelitian) bagi dosen dan mahasiswa secara terprogram dalam pengembangan pertanian
4. Menjadikan *research* sebagai unggulan bagi prodi dalam pengembangan ilmu pertanian
5. Mengembangkan rekayasa IPTEKS untuk kesejahteraan masyarakat
6. Menjadikan prodi sebagai lembaga Pendidikan Tinggi di bidang pertanian yang unggul.
7. Menyelenggarakan program akademik dan profesional, sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia usaha *(link and match)*
8. Meningkatkan mutu rasio dan kelengkapan sistem informasi manajemen dalam bidang akademik, sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan mutu layanan lembaga kepada masyarakat pengguna jasa pendidikan.
9. Mengintensifkan pembinaan profesional dan kesejahteraan tenaga administrasi serta penyediaan kelengkapan kerja yang mendukungnya.
10. Revisi pola pembinaan kemahasiswaan sesuai dengan format dan suasana baru selaras dengan kebutuhan masyarakat masa yang akan datang.
11. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga eksternal, terutama dalam bidang penelitian dan pengembangan kemampuan serta kualifikasi dosen.
    1. **Strategi Pengembangan**

Analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sebagaimana dikedepankan di atas, menuntut adanya pengembangan berbagai sektor yang ada di prodi secara teratur dan berkesinambungan, agar Ps Agroekoteknologi dapat mengemban Visi dan Misi serta Tujuannya di tengah–tengah masyarakat. Satu hal yang mesti dicermati adalah secara konsisten dan terus menerus untuk mengembangkan isu-isu strategis, marketable dan relevansi dengan kebutuhan masyarkat dijadikan sebagai kerangka pengembangan kampus kedepan.

Untuk itu perlu dirumuskan strategi pengembangan prodi berdasarkan periodesasi pencapaian visi prodi tahun 2013-2028. Periodesasi yang dimaksud terdiri aatas: periode pertama 2013-2018, periode kedua 2018-2023, periode ketiga 2023-2028. Strategi pengembangan untuk setiap periodesasi ini, didasarkan atas tujuan yang akan dicapai dari setiap periode, berikut indikator kerjanya. Secara terinci diuraikan sebagai berikut:

* + 1. **Periode Pertama 2013-2018**

Periode pertama ini, lebih difokuskan kepada tahap peningkatan tata kelola yang baik, pengembangan SDM sesuai dengan disiplin ilmunya dan pengembangan akademik yang relevan dengan perkembangan IPTEKS. Secara terinci uraian pencapaian tujuan yang diharapkan pada periode pertama 2013-2018 adalah sebagai berikut:

## Sasaran 1 : Terciptanya landasan yang kuat bagi tahapan berikutnya dalam pengembangan sumberdaya manusia dan iklim kehidupan kampus yang Berbudaya Akademik Islami (BUDAI)

| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Melaksanakan dan merealisasikan blueprint Tata Kelola prodi | * Tersusunnya*blueprint* tatakelola prodi * Tersusunnya institusi dan tata kelola yang memenuhi kriteria *good governance* (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas, dan keadilan). |
| 2 | Melengkapi ketersediaan perangkat aturan yang diperlukan dalam ketatakeloaan dan sesuai Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan statuta UMB | * Tersedianya perangkat aturan yang diperlukan dalam ketatakeloaan dan sesuai dengan Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan statuta UMB * Terlaksananya pembentukan tim penyusun pedoman manajemen kinerja yang bertugas melakukan kegiatan menyusun indikator penilaian kinerja unit dan individu * Terbentuknya unit/tim pengawas bidang kinerja yang bertugas untuk mengukur pencapaian kinerja. * Dijadikannya pedoman penilaian kinerja oleh masing-masing unit. * Terlaksananya kegiatan evaluasi/penyempurnaan untuk mengembangkan indikator kinerja yang tepat bagi prodi yang dapat memenuhi kebutuhan pelaporan manajemen kinerja |
| 3 | Mengembangkan program kehidupan kampus yang berbudaya akademik Islami (BUDAI). | * Terciptanya kehidupan kampus yang berbudaya akademik Islami (BUDAI). |
| 4 | Mengembangkan komitmen pakta integritas bagi setiap dosen dan staf prodi | * Terlaksananya komitmen pakta integritas bagi dosen dan staf prodi. |
| 5 | Menyusun perencanaan sumber daya manusia handal. | * Tersusunnya *blueprint* perencanaan dan pengembangan SDM yang terpadu dan komprehensif * Tersedianya uraian pekerjaan, SOP, tupoksi pada prodi * Tersusunnya Instrumen Manajemen SDM meliputi:  1. deskripsi jabatan, SOP, dan tupoksi; 2. evaluasi kinerja; analisis jabatan 3. sistem kompensasi berbasis kinerja, *reward and punishment*; 4. prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan; 5. instrumen audit SDM. |

## 

## Sasaran 2 : Berfungsinya sistem informasi manajemen akademik, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem pangelolaan data yang terintegrasi di tingkat institusi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator Kinerja** |
| 1 | Menyusun *blueprint* pengembangan sistem informasi prodi | * Tersusunnya *blueprint* pengembangan sistem informasi prodi |
| 2 | Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi universitas yang terintegrasi. | * Berfungsinya sistem informasi universitas yang terintegrasi. |
| 3 | Menata sistem rekaman dan pengelolaan data. | * Tersedianya dan terlaksananya sistem rekaman dan pengelolaan data. |
| 4 | Melaksanakan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya perencanaan dan manajemen keuangan, SDM, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien | * Terintegrasinya Sistem Informasi dan manajemen berbasis kinerja |
| 5 | Meningkatkan kecepatan akses mahasiswa terhadap data informasi | * Kecepatan akses mahasiswa terhadap data informasi meningkat. |

## 

## Sasaran 3 : Berfungsinya penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen kinerja “Balance Scorecard” dengan mengunakan Blueprint Penjaminan Mutu Internal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Melaksanakan sistem penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen *“Balance Scorecard”.* | * Tersusunnya sistem manajemen mutu di tingkat program studi * Tersusunnya Dokumen Sistem Manajemen Mutu di tingkat prodi * Tersusunnya dan tersosialisasinya Renstra Jangka Panjang, Menengah, Pendek * Terlaksananya sistem penjaminan mutu dengan menggunakan alat manajemen *“Balance Scorecard”.* * Tersusunnya sasaran mutu proses-proses kunci yang akan dicapai. * Terbentuknya tim borang yang handal dan terlatih baik untuk mencapai akreditasi nasional. * Terlaksananya kegiatan pengukuran kinerja * Tersusunnya target kinerja dari setiap indikator kinerja yang telah disusun. * Dihasilkannya laporan hasil pengukuran kinerja |
| 2 | Meningkatkan pemahaman SDM mengenai penjaminan mutu | * Meningkatnya pemahaman SDM mengenai penjaminan mutu * Terlaksananya kegiatan sosialisasi penja-baran sasaran strategis menjadi misi prodi |
| 3 | Melaksanakan sistem penjaminan mutu sumberdaya : sarana dan prasarana, informasi, dan SDM | * Tersusunnya dan tersosialisasinya sistem penjaminan mutu sumberdaya : sarana dan prasarana, informasi dan SDM |
| 4 | Melaksanakan sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan *total quality assurance system* | * Terlaksananya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan *total quality assurance sys*tem |
| 5 | Menyelengggarakan standar dan prosedur di lingkungan prodi | * Terselenggaranya standar dan prosedur di lingkungan prodi |

## 

## Sasaran 4 : Melengkapi sarana dan prasarana sehingga tercapai kemampuan yang semakin memadai dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Menginventarisasi sarana dan prasarana. | * Terlaksananya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana. * Tersedianya dokumen sistem inventarisasi sarana dan prasarana. |
| 2 | Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan sarana dan prasarana. | * Tersusunnya dan terlaksananya sistem dan baku mutu pengelolaan. * Tersedianya dokumen sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memung-kinkan penggunaan bersama *(resource sharing)* * Tersusunnya dokumen pedoman penggunaan sarana dan prasarana. |
| 3 | Mengoptimalkan sistem pengelolaan ruang baca prodi | * Terwujudnya sistem pengelolaan yang baik |
| 4 | Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan ekstrakurikuler. | * Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler. |

## Sasaran 5 : Peningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Lulusan yang tepat waktu. | * lulusan yang tepat waktu minimal 80%. |
| 2 | Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan. | * Waktu tunggu memperoleh pekerjaan semakin pendek. |
| 3 | Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan sesuai dengan bidang pertanian dan kebutuhan pengguna. | * Tingkat kompetensi dan relevansi lulusan sesuai dengan bidang pertanian dan kebutuhan pengguna. |
| 4 | Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. | * Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa memenuhi standar |
| 5 | Meningkatkan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | * Tingkat penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memenuhi standar. |
| 6 | Mengembangkan sistem penye-lenggaran praktikum dan PKL. | * Terlaksananya pengembangan sistem penyelenggaran praktikum dan PKL |
| 7 | Meningkatkan peran *Tracer Study*dan*Job Placement Center* untuk mengoptimalkan aksesibilitas informasi kerja bagi lulusan. | * Tersedianya *Tracer Study*dan*Job Placement Center* untuk mengoptimalkan aksesibilitas informasi kerja bagi lulusan. |
| 8 | Meningkatkan *Soft Skills* lulusan. | * Lulusan memiliki *Soft Skills* |

## 

## Sasaran 6 : Penyelenggaraan Akreditasi Program Studi oleh BAN PT

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Meningkatkan pemahaman SDM mengenai akreditasi | SDM memahami Akreditasi prodi |
| 3 | Mendorong terwujudnya akreditasi prodi. | * Terwujudnya akreditasi prodi |
| 4 | Mensosialisasikan dan mengapli-kasikan Manual Prosedur Akreditasi Program Studi | * Tersosialisasi dan teraplikasinya Manual Prosedur Akreditasi Program Studi |
| 5 | Mengadakan kegiatan evaluasi dan monitoring borang akreditasi | * Adanya evaluasi dan monitoring borang akreditasi |

## 

## Sasaran 7 : Terwujudnya kebijakan pelaksanaan kurikulum

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Menyediakan dokumen kurikulum | * Tersedianya dokumen kurikulum |
| 2 | Menyediakan SOP Evaluasi Kurikulum | * Tersedianya SOP evaluasi kurikulum |

## 

## Sasaran 8 : Terwujudnya pengajaran berbasis riset, student centered learning dan e-learning

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Menerapkan paradigma pengajaran *student centered learning*. | * Diterapkannya paradigma pengajaran *student centered learning* |
| 2 | Menyusun rencana induk model pembelajaran aktif *(student centered learning).* | * Tersusunnya rencana induk model pembelajaran aktif *(student centered learning)* |
| 3 | Memantapkan kegiatan *e-learning* sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma *student centered learning.* | * Tersedianya kegiatan e-learning sebagai media proses pembelajaran dengan paradigma *student centered learning.* |
| 5 | Mendorong dosen untuk menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat local maupun nasional | * Bertambahnya jumlah dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat lokal maupun nasional. |

## 

## Sasaran 9 :Terlaksana dan meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan soft skills

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni budaya. | * Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong meningkatnya kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan mampu mengapresiasi seni budaya. |
| 2 | Meningkatkan keterlibatan maha-siswa dalam kegiatan penalaran dan riset | * Meningkatnya jumlah keterlibatan maha-siswa dalam kegiatan penalaran dan riset |
| 3 | Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa. | * Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong peningkatan minat dan bakat mahasiswa. |

# Periode Kedua 2018-2023

PS Agroekoteknologi menyiapkan diri untuk pencapaian visi periode kedua tahun 2018-2023, yaitu tahap pengembangan prodi untuk peningkatan daya saing lokal dan nasional. Untuk mewujudkan pencapian visi periode kedua ini, disusun secara terinci sebagai berikut:

## Sasaran persiapan : Melakukan penyiapan sistem manajemen untuk mendukung tercapainya visi periode kedua

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Menyiapkan dan menyesuaikan UJM untuk melakukan evaluasi sistem yang disesuaikan dengan visi periode ke dua. | * Terlaksananya kegiatan evaluasi di tingkat prodi * Dilakukannya penyesuaian sistem dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran periode kedua * Tersusunnya tim renstra dengan tugas melakukan evaluasi, menyesuaikan kembali renstra dengan kondisi terakhir prodi dan lingkungan eksternal * Terbentuknya tim penyusun standar kinerja sesuai visi dan misi periode kedua * Ditetapkannya standar kinerja sesuai kondisi terbaru * Ditingkatkannya jumlah kegiatan sosialisasi standar yang telah ditetapkan. * Terlaksananya standar yang telah ditetapkan |

## 

## Sasaran 1 : Terwujudnya Keunggulan Program Studi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Mewujudkan keunggulan program studi yang berbasis *softskill* yang didukung sumberdaya lokal | * Tingkat kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa meningkat * Tingkat kemampuan *leaderhsip* mahasiswa meningkat * Tingkat kemampuan *entrpreneurship* mahasiswa meningkat * Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap potensi sumber daya alam lokal meningkat |

## 

## Sasaran 2: Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan kepada civitas akademika dan stakeholder

| **No** | | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | | Melakukan penjaringan mahasiswa pada sekolah kejuruan pertanian. | * Jumlah proporsi mahasiswa dari sekolah-kejuruan pertanian bertambah. |
| 2 | | Melaksanakan *road show* pada daerah terpencil untuk mencari mahasiswa kurang mampu. | * Meningkatnya jumlah mahasiswa dari daerah terpencil dan kurang mampu |
| 3 | | Menyediakan sumber beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu | * Bertambahnya sumber beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu. * Jumlah proporsi mahasiswa kurang mampu penerima beasiwa meningkat. |
| 4 | | Melakukan pemerataan sebaran mahasiswa pada lingkup geografis | * Tingkat rata-rata sebaran mahasiswa pada lingkup geografis merata. |
| 5 | Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh civitas akademika prodi | | * Dosen dan staf lebih sejahtera. * Tingkat jaminan kesehatan bagi seluruh dosen dan staf prodi membaik. * Jumlah unit pelayanan bagi dosen dan staf bertambah. * Tingkat indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen meningkat. |
| 6 | Mencapai peningkatan kapasitas dan kerjasama berkelanjutan bagi pengembangan usaha dengan melibatkan peran stakeholder | | * Jumlah kerja sama pada tingkat lokal dan nasional di bidang penelitian dengan pemerintah dan swasta meningkat.. * Jumlah pengembangluasan kegiatan akademik yang bersifat timbal balik meningkat. * Jumlah hibah yang berfokus pada pengembangan sumberdaya alam lokal meningkat. |

***Sasaran 3: Peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama untuk pengembangan usaha***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Meningkatkan peran stakeholder | | * Meningkatnya jumlah kerjasama (MoU) dengan stakeholder seperti pemerintah, swasta maupun alumni. * Meningkatnya jumlah kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota, dalam bentuk melibatkan dosen prodi sebagai tenaga ahli |
| 2 | Pengembangan usaha provit | | * Terbentuknya unit usaha milik prodi yang berorientasi provit |

## 

## Sasaran 4 : Peningkatan tingkat kepercayaan/kepuasan stakeholder

| **NO** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Menetapkan secara partisipatif *road map* kerjasama dengan pemerintah dan swasta | * Tersusunnya *raod map* kerjasama yang partisipatif dengan pemerintah dan swasta |
| 2 | Merencanakan pertemuan dan menandatangani MoU dengan lembaga mitra. | * Jumlah dan mutu kegiatan kerjasama dengan pihak mitra sesuai *road map* hingga tahun 2023 |
| 3 | Mengevaluasi semua bentuk kerjasama yang ada. | * Terlaksananya evaluasi pada semua bentuk kerjasama yang ada. |

## 

## Sasaran 5 : Terlaksananya audit akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan Pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Menerapkan standar mutu akademik prodi | * Diterapkannya standar mutu akademik prodi |
| 2 | Menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi akademik. | * Terlaksananya fungsi monitoring dan evaluasi akademik. |
| 3 | Mempertahankan dan meningkat-kan akreditasi dan penjaminan mutu akademik. | * Meningkatnya nilai akreditasi dan penjaminan mutu akademik. |
| 4 | Meningkatkan akreditasi prodi BAN PT | * Nilai akreditasi prodi oleh BAN PT minimal B |
| 5 | Mengembangkan peran UJM se-bagai auditor akademik | * Peran UJM meningkat. |

## Sasaran 6 : Terwujudnya proses pengembangan penelitian dosen berdasarkan kompetensi intinya

| **NO** | **Strategi** | | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | | Meningkatkan jumlah dosen yang menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah di tingkat lokal maupun nasional | * Jumlah dosen untuk menjadi pembicara pada pertemuan ilmiah baik tingkat lokal maupun nasional meningkat. * Penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan tersebut meningkat. |
| 2 | Mengembangan sistem dan jalur karier untuk dosen yang mendorong terjadinya budaya riset. | | * Terlaksanannya kegiatan penyusunan sistem dan jalur karier untuk dosen. * Tersusunnya sistem dan jalur karier untuk dosen yang mendorong terjadinya budaya riset. |
| 3 | Meningkatkan partisipasi dosen agar dapat melaksanakan penelitian dan publikasi sesuai dengan kepakarannya | | * Terlaksananya kegiatan diskusi/seminar peningkatan partisipasi dosen * Terus meningkatnya jumlah hasil penelitian dan publikasi melalui jurnal ilmiah dan terakreditasi |
| 4 | Memfasilitasi peran dosen dalam memperoleh dana-dana hibah atau kompetisi penelitian. | | * Terlaksananya kegiatan diskusi/seminar strategi memperoleh dana/hibah kompetisi penelitian. * Tercapainya jumlah dana hibah atau kompetisi penelitian bagi dan dosen. |

## 

## Sasaran 7 : Terwujudnya rasio yang ideal antara mahasiswa dan dosen dengan meningkatnya jumlah dosen yang bergelar Doktor dan Guru Besar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Mendorong dan melancarkan pen-capaian jenjang fungsional akademik dosen. | * Terlaksananya kegiatan yang mendorong pencapaian jabatan fungsional akademik dosen. * Terpenuhinya rasio mahasiswa dan dosen berdasarkan jabatan fungsionlnya. |
| 2 | Mendorong tercapainya rasio ideal jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa | * Terpenuhinya rasio ideal jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen,( IPA) 1 : 20 mahasiswa |

## 

## 

## Sasaran 8: Peningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam peningkatan pemanfaatan potensii sumberdaya alam lokal

| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Memberikan motivasi dan informasi kepada civitas akademika untuk bersama-sama memberikan ide dalam mewujudkan sasaran ini | * Telaksananya kegiatan sosialasiasi/diskusi internal. * Meningkatnya motivasi civitas akademika dengan adanya dokumen usulan civitas akademika. |

## 

## Sasaran 9 : Peningkatan pemanfaatan peluang kompetisi terbuka bagi dosen prodi melalui peningkatan riset dan publikasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Aktif mensosialisasikan informasi peluang kompetisi terbuka kepada para dosen. | * Tercapaianya jumlah kegiatan sosialisasi (standar ditetapkan kemudian) bertambah. |
| 2 | Mengikutkan dosen pada pelatihan dan workshop yang diadakan universitas | * Tercapainya jumlah kegiatan worksop (standar ditetapkan kemudian) bertambah. |
| 3 | Mengikuti birokrasi dan menjalankan SOP Penelitian dan Pengabdian masyarakat. | * Terlaksananya kegiatan evaluasi/ restrukturisasi prodi dan birokrasi sesuai dengan SOP |

## 

## Sasaran 10: Terwujudnya kerja sama pada tingkat lokal dan nasional di bidang penelitian dengan pemerintah dan swasta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Mengembangkan kebijakan kerjasama prodi | * Tersusunnya tim pengembangan kerjasamaprodi untuk tingkat lokal dan nasional dengan tugas menyusun program induk kegiatan kerjasama, indikator pencapaian, strategi pencapaian. |

* + 1. **Periode Ketiga 2023-2028:**

Pada tahap ketiga 2023-2028, PS Agroekoteknologi mewujudkan prodi yang unggul dalam bidang pertanian dan IPTEKS yang berbasis sumberdaya alam lokal dengan kehidupan kampus yang Islami. Untuk mencapai tujuan dari visi periode ketiga, disusun strategi pencapaian berikut indikator kerjanya sebagai berikut:

## 

## Sasaran persiapan : Melakukan penyiapan sistem manajemen untuk mendukung tercapainya visi periode ketiga

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Menyiapkan, menyesuaikan UJM danprodi untuk melakukan evaluasi sistem disesuaikan dengan visi periode ketiga | * Dilakukannya kegiatan evaluasi diberbagai unit universitas. * Dilakukannya penyesuaian sistem dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran periode ketiga. * Tersusunnya tim Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan tugas melakukan evaluasi, menyesuaikan kembali RIP dengan kondisi terakhir prodi dan lingkungan eksternal. * Terbentuknya tim penyusun standar kinerja sesuai visi dan misi periode ketiga. * Ditetapkannya standar kinerja sesuai kondisi terbaru. * Jumlah sosialisasi dan terlaksananya standar yang telah ditetatapkan. |

## Sasaran 1 : Terwujudnya Pembelajaran Berbasis Riset

| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Menyempurnakan sistem tatakelola riset di tingkat prodi dengan kebijakan memprioritaskan terwujudnya keikutsertaan seluruh kelompok penelitian yang ada. | * Terbentuknya tim penyusun evaluasi sistem tatakelola riset prodi * Tersusunnya sistem tatakelola riset prodi. * Tersusunnya program pertumbuhan riset (standar ditetapkan kemudian). |
| 2 | Meningkatkan kuantitas rekayasa IPTEKS berdasarkan riset dan kebutuhan masyarakat | * Meningkatnya jumlah riset yang merupakan rekayasa IPTEKS * Meningkatnya partisipasi dosen dalam riset rekayasa IPTEKS * Meningkatnya peran mahasiswa dalam riset rekayasa IPTEKS yang dilakukan dosen |

## 

## Sasaran 2 : Terwujudnya tatakelola prodi yang unggul yang diakui secara nasional dengan mendapatkan akreditasi terbaik .

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Meningkatkan penjaminan mutu secara menyeluruh dengan standar lembaga nasional yang akan dituju | * Terbentuknya tim borang yang handal dan terlatih baik untuk mencapai akreditasi terbaik nasional, melalui pelatihan, seminar, dll * Tersusun dan terlaksananya program-program peningkatan Penjaminan mutu tingkat prodi (standar disesuaikan kemudian) |

## Sasaran 3: Teraihnya Akreditasi di Bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Meningkatkan program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum untuk memenuhi kriteria akreditasi | * Terbentuknya program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum untuk memenuhi kriteria akreditasi. |
| 2 | Meningkatkan program peningkatan mutu bidang SDM sesuai dengan strandar akreditasi. | * Meningkatnya jumlah doktor dan Guru Besar sesuai kriteria akreditasi. |
| 3 | Meningkatkan kualitas sarana prasarana sesuai dengan strandar akreditasi | * Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kriteria akreditasi |
| 4 | Meningkatkan mutu riset bertaraf yang didukung oleh peningkatan publikasi nasional maupun internasional. | * Jumlah riset yang terpublikasikan pada jurnal terakreditasi internasional bertambah |
| 6 | Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat . | * Jumlah program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat bertambah. |

## Sasaran 4 : Tercapainya Peningkatan Jejaring Kerjasama nasional

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Meningkatkan fasilitas jejaring kerjasama nasional pada aspek aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulan maupun pendampingan). | * Jumlah fasilitas jejaring kerjasama nasional pada aspek yang telah ditetapkan (standar kinerja dietapkan kemudian) meningkat. |
| 2 | Meningkatkan jumlah dan mutu jejaring kerjasama nasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis prodi di tingkat nasional . | * Jumlah dan mutu jejaring kerjasama (standar kinerja ditetapkan kemudian) meningkat. |

## 

## Sasaran 5 : Peningkatan jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah nasional dan

## jurnal internasional terakreditasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | 1. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di prodi . 2. Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah. 3. Mengusahakan agar jurnal prodi terakreditasi nasional.   . | 1. Jumlah kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai kewajiban melakukan pubilikasi dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi meningkat. 2. Jumlah kegiatan pelatihan, studi banding, workshop tentang publikasi dan pengelolaan jurnal ilmiah meningkat. 3. Tingkat kesadaran dan motivasi dosen tentang betapa pentingnya peningkatan kualitas penelitian meningkat. 4. Sarana penunjang penerbitan  * Surat Keputusan (SK) * Personil (SDM) atau tim * Fasilitas untuk ruang kantor * Besaran reward ditetapkan sesuai dengan peraturan yang ada |

## 

## Sasaran 6 : Peningkatan karya ilmiah untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan

## Intelektual (HAKI)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Mengusulkan peningkatan daya dukung fasilitas riset, yang diusulkan ke universitas | 1. Jumlah kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai Hak Atas Kekayaan Intelektual 2. Tingkat kesadaran dan motivasi dosen tentang betapa pentingnya penerapan dan penggunaan HKI guna meningkatkan kesejahteraan meningkat. 3. Persentase jumlah perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) tiap tahun meningkat. 4. Tersedianya dokumen yang berisi pernyataan dukungan anggaran untuk mendukung keberlanjutan program. |
| 2 | Mengusulkan pemberian *reward* kepada staf dosen jika berhasil dalam melakukan sitasi karya ilmiah |
| 3 | Memberikan sosialisasi SOP kepada para dosen untuk memperoleh HAKI |

## 

## Sasaran 7 : Peningkatan jumlah pertukaran dosen dengan Perguruan Tinggi lain,

## baik internal PTM maupun PTN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Strategi** | **Indikator kinerja** |
| 1 | Program percepatan informasi dan komunikasi serta kemudahan birokrasi untuk pertukaran dosen | * Terlaksananya program percepatan informasi dan komunikasi serta kemudahan birokrasi untuk pertukaran dosen dengan PTM dan PTN |
| 2 | Meningkatkan jumlah PT lain yang bersedia untuk mengadakan kerjasama pertukaran. | * Jumlah PTM dan PTN yang bersedia untuk mengadakan kerjasama pertukaran meningkat. |

**BAB V**

**PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Prodi Agroekoteknologi disusun untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun, 2013-2028, dengan tahapan pencapainya dibagi menjadi tiga periodesasi, yaitu periode pertama 2013-2018; periode kedua 2018-2023; periode ketiga 2023-2028. Periodesasi ini merupakan bentuk operasional dari RIP (jangka panjang) yang sudah disusun dalam bentuk rencana strategis (RENSTRA) lima tahunan (jangka menengah).

RIP (jangka panjang) ini bukan sesuatu yang bersifat mutlak, artinya bersifat relative dan fleksibel untuk sebuah perubahan dan evaluasi berkala, baik tahunan maupun setiap lima tahunan. Hal ini dilakukan untuk menjawab perkembangan IPTEKS yang berlangsung secara cepat, sehingga dibutuhkan penyesuaian dengan kondisi kekinian, untuk tidak menjadi ketinggalan. Secara garis besar, rencana evaluasi berkala akan dilakukan sebagai berikut:

**Periode pertama 2013-2018**

* Akhir 2013, akhir 2014, akhir 2015, dan akhir 2016 ---- dilakukan evaluasi ---- penyesuaian dengan kondisi kekinian
* Akhir 2018 ---- dilakukan evaluasi menyeluruh pencapaian lima tahunan ---- perbaikan dan penyempurnaan

**Periode kedua 2018-2023**

* Akhir 2018, akhir 2019, akhir 2020, dan akhir 2021 ---- dilakukan evaluasi ---- penyesuaian dengan kondisi kekinian
* Akhir 2023 ---- dilakukan evaluasi menyeluruh pencapaian lima tahunan ---- perbaikan dan penyempurnaan

**Periode ketiga 2023-2028**

* Akhir 2023, akhir 2024, akhir 2025, dan akhir 2026 ---- dilakukan evaluasi ---- penyesuaian dengan kondisi kekinian
* Akhir 2028 ---- dilakukan evaluasi menyeluruh pencapaian lima tahunan ---- perbaikan, penyempurnaan dan penyusunan RIP baru untuk jangka panjang kedua (2028-2043)

**BERITA ACARA PENYELESAIAN PENYUSUNAN**

**RIP OLEH TIM PENYUSN RIP PRODI AGROEKOTEKNOLOGI**

**TAHUN 2013-2028**

Pada hari ini Senin tanggal tujuh bulan Januari tahun Dua Ribu tiga Belas, telah disusun Rencana Induk Pengembangan Prodi Agroekoteknologi Tahun 2013-2028 oleh Tim Penyusun RIP:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **JABATAN** | **TANDA TANGAN** | |
| 1 | Dwi Fitriani, SP.MP | Ketua | 1 |  |
| 2 | Ir. Jafrizal, MSi | Sekretaris | 2 |
| 3 | Ir. Fiana Podesta, MP | Bendahara | 3 |
| 4 | Ir. Neti Kesumawati, M.Si | Anggota | 4 |
| 5 | Dr. Eva Oktavidiati, M.Si | Anggota | 5 |
| 6 | Ir, Suryadi, MP | Anggota | 6 |
| 7 | Ir. Jon Yawahar, M.Si | Anggota | 7 |
| 8 | Dr. Rita Hayati, MP | Anggota | 8 |
| 9 | Ir. Yukiman, M.Si | Anggota | 9 |